



## Pengaruh *Return On Asset (Roa)* Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Mandiri Persero Tbk Periode 2015-2024

Dhita Amelia<sup>1</sup>, Hestu Nugroho Warasto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang

\*Penulis Korespondensi: [dhita6135@gmail.com](mailto:dhita6135@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01848@unpam.ac.id](mailto:dosen01848@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Earnings per Share (EPS) on the stock price of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the 2015–2024 period. The research employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data obtained from annual financial statements and closing stock prices published by the Bursa Efek Indonesia. The analytical methods include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, simple and multiple linear regression analysis, coefficient of determination ( $R^2$ ), and hypothesis testing using  $t$ -tests and  $F$ -tests with SPSS version 29. The results indicate that partially, ROA does not have a significant effect on stock prices ( $t$ -count  $-0.867 < t$ -table  $2.306$ ; significance  $0.411 > 0.05$ ). Similarly, EPS does not have a significant partial effect on stock prices ( $t$ -count  $1.444 < t$ -table  $2.306$ ; significance  $0.187 > 0.05$ ). Simultaneously, ROA and EPS also do not significantly affect stock prices ( $F$ -count  $4.665 < F$ -table  $4.737$ ; significance  $0.052 > 0.05$ ). The Adjusted R Square value of  $0.449$  indicates that  $44.9\%$  of stock price variation is explained by ROA and EPS, while the remaining  $55.1\%$  is influenced by other factors outside the research model.

**Keywords:** Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Stock Price.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga penutupan saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Metode analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), serta uji hipotesis menggunakan uji  $T$  dan uji  $F$  dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t$  hitung  $-0,867 < t$  tabel  $2,306$  dan tingkat signifikansi  $0,411 > 0,05$ . EPS juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial dengan nilai  $t$  hitung  $1,444 < t$  tabel  $2,306$  dan tingkat signifikansi  $0,187 > 0,05$ . Secara simultan, ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai  $F$  hitung  $4,665 < F$  tabel  $4,737$  dan signifikansi  $0,052 > 0,05$ . Nilai Adjusted R Square sebesar  $0,449$  menunjukkan bahwa  $44,9\%$  variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan EPS, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Harga Saham.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Perekonomian global dalam lima tahun terakhir berada dalam tekanan akibat kombinasi berbagai krisis yang berurutan. Pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik antara negara-negara besar, lonjakan inflasi, dan penyesuaian suku bunga oleh bank sentral global, telah menciptakan ketidakpastian makroekonomi yang signifikan. Negara-negara berkembang seperti Indonesia turut terdampak, baik dari sisi perdagangannya,

investasi, maupun kepercayaan pasar. Perubahan situasi ini memicu perlunya adaptasi dalam berbagai sektor, termasuk sektor keuangan dan pasar modal.

Di tengah dinamika global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang relatif baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat 5,05%. Kontribusi signifikan datang dari sektor keuangan dan asuransi yang tumbuh sebesar 4,38%, mengindikasikan kekuatan sektor ini sebagai motor stabilisasi ekonomi nasional. Kinerja positif sektor keuangan menandakan bahwa industri perbankan tetap memainkan peran penting sebagai tulang punggung sistem ekonomi domestik.

**Tabel 1. 1**  
**Data Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015-2024**

PT BANK MANDIRI PERSERO TBK			
Tahun	ROA (%)	EPS (Rp/lbr)	Harga Saham (Rp/lbr)
2015	2,32	906,53	9.250
2016	1,41	627,86	11.575
2017	1,91	459,49	8.000
2018	2,15	553,97	7.375
2019	2,02	609,76	7.675
2020	1,19	394,26	6.325
2021	1,77	654,67	7.025
2022	2,26	963,27	9.925
2023	2,76	643,41	6.050
2024	2,52	655,34	5.700

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri periode 2015-2024

Data historis Bank Mandiri menunjukkan fluktuasi yang menarik untuk dianalisis. ROA Bank Mandiri sempat menyentuh 2,32% pada 2015, turun tajam menjadi 1,19% pada 2020 akibat tekanan pandemi, dan kemudian pulih hingga 2,76% pada 2023. Sementara itu, EPS juga mengalami pola serupa dengan penurunan pada 2020 sebesar Rp394,26 dan peningkatan menjadi Rp963,27 di 2022. Harga saham BMRI pun menunjukkan tren fluktuatif dari Rp9.250 pada 2015 menjadi hanya Rp5.700 pada tahun 2024.

Fenomena ini memperlihatkan bahwa meskipun ada pemulihan kinerja keuangan, pergerakan saham tidak selalu mengikuti tren fundamental perusahaan. Hal ini memunculkan hipotesis penting dalam studi keuangan, yakni apakah indikator ROA dan EPS benar-benar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya di sektor perbankan yang bersifat *highly regulated* dan padat modal.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran yang beragam. Yusnita, Dewi, and Putri (2025) menyatakan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kinerja keuangan dengan penilaian pasar modal, meskipun sifat pengaruhnya bisa berbeda antar perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dan diperluas oleh George Akerlof pada tahun 1970 dalam konteks pasar tenaga kerja dan pasar yang mengalami informasi asimetris. Dalam teori ini, Perusahaan dianggap memiliki lebih banyak informasi tentang prospek dan kinerja internal dibandingkan investor luar. Untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi ini, perusahaan mengirim sinyal melalui berbagai bentuk komunikasi, termasuk publikasikan laporan keuangan dan pengungkapan rasio-rasio kinerja.

#### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai dokumentasi data keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

#### 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk di terapkan (Fahmi, 2018:49).

#### 1. Pengertian Saham

Saham yaitu berfungsi sebagai bukti kepemilikan atas nilai suatu perusahaan, dan tergantung pada jumlah saham yang dimiliki, pemegang saham berhak atas dividen yang sesuai.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2019:13) menyatakan penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabelnya mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang mana pada penelitian ini faktor-faktor yang digunakan tersebut adalah *Return On Asset* dan *Earning Per Share*, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara deskriptif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diambil melalui website [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id). Data-data dari sampel kemudian diolah sedemikian rupa lalu diuji secara statistik meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi, uji hipotesis secara parsial maupun simultan dengan bantuan SPSS Versi 29.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1.1.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi tingka wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### 1.1.2 Sampel

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama 10 tahun terakhir yang diambil dari neraca yang terdaftar di BEI dan data laporan keuangan yang dihitung pertahun yaitu tahun 2015 sampai tahun 2024 dengan jumlah data sebanyak 10 sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1  
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	1.19	2.76	2.0310	.48264
EPS	10	394.26	963.27	646.8560	175.42610
Harga Saham	10	5700.00	11575.00	7890.0000	1864.06813
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4. 2

#### Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.2204580492
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.149
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.545
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.532
	Upper Bound	.558

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

Hasil pada tabel 4. di atas, nilai normalitas yang didapatkan dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test adalah  $\alpha = 0,200$ , dimana nilai ini lebih besar dari nilai  $0,05$ . Hasilnya distribusi persamaan pengujian diasumsikan normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7827.764	2159.185		3.625	.008		
	ROA	-2697.939	1105.901	-.699	-2.440	.045	.747	1.339
	EPS	8.567	3.043	.806	2.816	.026	.747	1.339

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan semua nilai variabel independen yang masuk ke dalam model mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,747 yang artinya *tolerance* > 0,10 dan VIF sebesar 1.339 yang artinya VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 4**  
**Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 <sup>a</sup>	.571	.449	1383.86935	.999

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

Dapat dilihat pada tabel 4.7 uji autokorelasi menunjukkan hasil bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,999 dengan nilai dL sebesar 0,6972 dan nilai DU sebesar 1.6413. Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan diperoleh nilai  $0,6972 < 0,999 < 1.6413$  ( $DL < DW < DU$ ), artinya hasil pengujian di atas tidak ada kesimpulan. Untuk itu maka diperlukan uji tambahan, yaitu dengan melakukan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (simetris). Adapun hasil output uji *Run Test* Adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Uji Autokorelasi dengan Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	39.56156
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

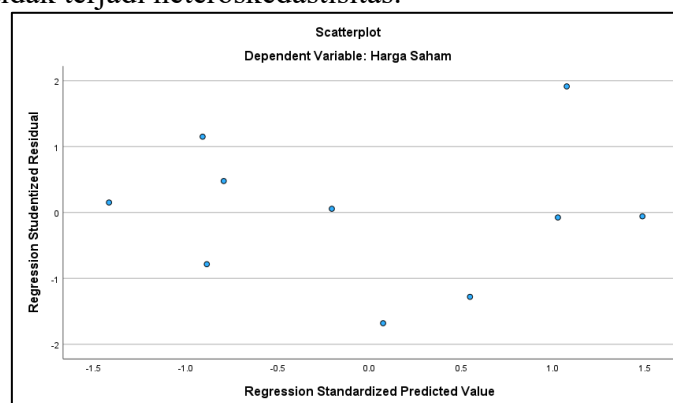
a. Median

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,737 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, kesimpulan autokorelasi dapat teratasi menggunakan uji *Run Test*.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4. 1**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji Statistik T)

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10187.807	2718.223		3.748	.006
	ROA	-1131.367	1305.600	-.293	-.867	.411

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

Berdasarkan tabel diatas variabel ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.867 dengan signifikansi 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk)  $n - k = 10 - 2 = 8$  adalah sebesar 2.306, dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0.867 < 2.306), pada tabel diatas pula dapat dilihat besar angka signifikansi yaitu 0.411 yang berarti angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu (0.411 > 0.05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17867089.351	2	8933544.675	4.665	.052 <sup>b</sup>
	Residual	13405660.649	7	1915094.378		
	Total	31272750.000	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber: Data diolah di Spss 29 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 diatas diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (4.665 < 4.737) dengan sig. (0,052 > 0,5), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Degan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pembahasan Penelitian**

**Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Persero Tbk, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.867 sementara nilai  $t_{tabel}$  dengan yaitu  $dk = n - k = 10 - 2 = 8$ , Dimana nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2.306, yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0.867 < 2.306), sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.411 yang berarti lebih besar dari Tingkat signifikansi (0.411 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berdasarkan hipotesis dalam penelitian berarti **H<sub>0</sub>1 ditolak**.

Ketidakhadiran pengaruh signifikan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bahwa investor cenderung tidak hanya melihat tingkat profitabilitas perusahaan melalui ROA sebagai acuan utama. Mereka juga mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti stabilitas dividen, potensi pertumbuhan perusahaan, dan risiko pasar. Dalam konteks sektor perbankan, ROA yang tinggi belum tentu mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko-risiko operasional dan kredit.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karma Paramayoga Wisnu dan Fariantin Erviva (2023) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dwi Setyaningrum (2025) yang menyimpulkan bahwa ROA tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sehingga tidak secara langsung berdampak pada harga saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Berdasarkan hasil uji t variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Persero Tbk, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.444 sementara nilai  $t_{tabel}$  dengan yaitu  $dk = n - k = 10 - 2 = 8$ , Dimana nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2.306, yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.444 < 2.306$ ), sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.187 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.187 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian berdasarkan hipotesis dalam penelitian berarti **H<sub>0</sub>2 ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sinaga et al. (2025) yang menyatakan bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Berdasarkan hasil uji f nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $4.665 < 4.737$ ) dengan sig. ( $0,052 > 0,5$ ), maka dapat disimpulkan secara simultan variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Dengan demikian berdasarkan hipotesis dalam penelitian berarti **H<sub>0</sub>3 ditolak**.

. Dapat disimpulkan bahwa, model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham secara bersama-sama.

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian di atas serta hasil dari analisis mengenai pengaruh *return on asset dan earning per share* terhadap harga saham, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dengan persamaan regresi  $Y = 10187.807 + (-1131.367) X_1$ . Uji hipotesis diperoleh yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.867 < 2.306$ ) atau ( $0.411 > 0.05$ ), maka  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan

- sigifikan secara parsial antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri Persero Tbk Periode 2015-2024.
2. *Earning Per Share* (EPS) tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dengan persamaan regresi  $Y = 4763.781 + 4.833 X_2$ . Uji hipotesis diperoleh yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.444 < 2.306$ ) atau ( $0.187 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial antara variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri Persero Tbk Periode 2015-2024.
  3. *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari uji hipotesis nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $4.665 < 4.737$ ) dengan sig. ( $0,052 > 0,5$ ), maka dapat disimpulkan secara simultan variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri Persero Tbk Periode 2015-2024.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, peneliti ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain kedepannya agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS), dalam menganalisis pengaruh terhadap harga saham. Sementara itu, pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), tingkat suku bunga, inflasi, kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan faktor eksternal lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menyebabkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham masih terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama periode 2015–2024 dengan jumlah observasi yang relatif terbatas (10 tahun). Jumlah data yang sedikit dapat memengaruhi kekuatan statistik (*statistical power*) dalam mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hasil penelitian belum tentu mencerminkan kondisi jangka panjang secara menyeluruh.
3. Objek penelitian ini hanya difokuskan pada satu perusahaan, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan sektor perbankan atau sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik spesifik perusahaan dapat menyebabkan hasil penelitian berbeda apabila diterapkan pada perusahaan atau sektor yang berbeda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh data terkait *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) maka peneliti akan coba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Net Interest Margin (NIM), tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, serta faktor makroekonomi lainnya. Penambahan variabel diharapkan dapat meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan pergerakan harga saham secara lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta jumlah sampel yang lebih besar, baik dengan menambah tahun

pengamatan maupun menggunakan beberapa perusahaan dalam sektor perbankan. Dengan jumlah data yang lebih banyak, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat akurasi dan daya generalisasi yang lebih tinggi.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis yang lebih variatif, seperti regresi data panel, regresi time series, atau pendekatan kuantitatif lainnya yang mampu menangkap dinamika perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Selain itu, penggunaan harga saham rata-rata tahunan atau return saham juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi pasar secara aktual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Fahmi, I. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Digi. ed. Bernadine. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Keuangan*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Liang, A. 2023. *Investasi Saham: Panduan Lengkap Untuk Menguasai Pasar Saham Dan Memaksimalkan Keuntungan*. ed. A. Sulaiman. CV Garuda Mas Sejahtera.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Pert. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, Duwi. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. eds. Andi and (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Siregar, E. 2021. *Kinerja Keuangan Terhadap Profabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sudaryono, Dr. 2017. *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Husada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, R. & Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pe. ed. Suharyono. LPU-UNAS.

### **Jurnal**

- Anggoro, Pandu Dwi, and Nova Anggrainie. 2024. "Pengaruh Rasio ROA , EPS , CR , DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." 02(02): 633–41.
- Chandra, Aurick, Felicia Wijaya, Angelia, and Keumala Hayati. 2021. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 2(1): 57–69. doi:10.35912/jakman.v2i1.135.
- Darmawan, Rizky Lazuardi, and Liya Megawati. 2022. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6(2): 3926–35. doi:10.58258/jisip.v6i2.3033.
- Dicky Perwira Ompusunggu, and Nina Irenetia. 2023. "Pentingnya Manajemen

- Kuangan Bagi Perusahaan.” *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3(2): 140–47. doi:10.55606/cemerlang.v3i2.1129.
- Dwi Setyaningrum, Adelia. 2025. “Analisis ROA, EPS, Dan FD Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2019-2023.” 10: 300–315.
- Firdaus, Iwan, and Melinda Prastika Rohdiyarti. 2021. “Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(1): 35–51. doi:10.31933/jemsi.v3i1.674.
- Gunawan, Ahmad, Imam Sucipto, and Suryadi Suryadi. 2020. “Kinerja Perangkat Desa: Motivasi Kerja Dan Kompensasi.” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1(01): 103–16. doi:10.37366/ekomabis.v1i01.12.
- Herfanda, Yossy Herfanda. 2024. “Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 2(1): 21–25.
- karma paramayoga, Wisnu dan Fariantin Erviva. 2023. “Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” 1(4): 191–205.
- Kristina, Fani. 2022. “Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum Dan Setelah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 13–24. doi:10.47747/jismab.v3i1.623.
- Laia, Dadisman, Harita, Yastifa, Lumban Gaol, Jonner. 2024. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stock Price Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.” 13(1): 105–13.
- Lestari, Nova Astriana, and Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. 2023. “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(3): 1249–66. doi:10.31955/mea.v7i3.3530.
- Lumbantobing, Christopher, and Isfenti Sadalia. 2021. “Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, Dan Emas Sebagai Alternatif Investasi.” *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi* 2(1): 33–45. doi:10.35912/simo.v2i1.393.
- Masnidar Nasution, Leni. 2017. “Statistik Deskriptif.” *Jurnal Hikmah* 14.
- Masruri Zaimsyah, Annisa. 2019. “Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5(2): 113–19. doi:10.29040/jiei.v5i2.517.
- Moha, Nur Alzajihan, Wenda Syafitri Mokodompit, Zerina Sumiati Anu, Jurusan Manajemen, and Fakultas Ekonomi. 2023. “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli* 9(14): 553–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>.
- Muthahharah, Isma, and Inayanti Fatwa. 2022. “Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STKIP Pembangunan.” *Jurnal MSA ( Matematika dan Statistika serta Aplikasinya )* 10(1): 53–60. doi:10.24252/msa.v10i1.25145.
- Nur Choiriyah, Anita, Anik Malikhah, Siti Aminah Anwar, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Universitas Islam Malang. 2023. “Analisa Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Menentukan Keputusan Investasi Yang Terdaftar Di BEI (Studi Pada Sektor Tambang).” *e\_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*

- 12(02): 1–11. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,.
- Pangaribuan, Alif Aulia, and Bambang Suryono. 2019. “Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(5): 1–15.
- Rejeki, Indah Sri. 2023. “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga.” *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3(5): 1893–1906. doi:10.59141/comserva.v3i5.949.
- Santi, Nabillah, Dewi L Slamet, and Arif Rakhman. 2024. “Pengaruh ROA , NPM , EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 7(2): 108–20.
- Sari, Laynita, Wini Esparesya, and Renil Septiano. 2022. “Pengaruh Earning Per Share Dan Return on Equity Serta Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(5): 479–90.
- Sari, Petty Aprilia, and Imam Hidayat. 2022. “Analisis Laporan Keuangan.” *Eureka Media Aksara* 1(69): 5–24.
- Setiawan, Andri, Muhammad Bayu, and Aji Sumantri. 2020. “The Effect of Return On Asset ( ROA ), Debt to Equity Ratio ( DER ), and Earning Per Share ( EPS ) on Stock Prices in the Mining Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2015 - 2019 Period.” 2(7): 324–35.
- Sinaga, Saria, Abdul Rahman, Fakultas Ekonomi, and Universitas Asahan. 2025. “Pengaruh ROA , ROE , DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Advertising , Printing Dan Media Yang Terdaftar Di BEI.” 13: 2642–51.
- Tanwir, Tanwir, and Waluyo Jati. 2021. “Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2010-2019.” *Jurnal Neraca Peradaban* 1(1): 39–47. doi:10.55182/jnp.v1i1.16.
- Veronika Dora Wesso, Maria, John EHJ. FoEh, and Jhonni Sinaga. 2022. “Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1(2): 434–46. doi:10.38035/jim.v1i2.53.
- Wulandari, Azizah, Erni Munastiwi, and Aqimi Dinana. 2022. “Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(1): 106–18. doi:10.38035/jmpis.v3i1.787.
- Yantri, One. 2022. “Pengaruh Return on Assets, Leverage Dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.” *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis* 2(2): 121–37. doi:10.35912/rambis.v2i2.1530.
- Yusnita, Irni, Winona Kumara Dewi, and Maharani Putri. 2025. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.” 17(1): 57–71.

### **Website**

[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

<https://www.bps.go.id/>

<https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2028>